

Tanggal Ujian : 02 Agustus  
2021

Tanggal Revisi: 16 Agustus 2021

Disetujui: 19 Agustus 2021

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA), TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN) DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 -2020**

**Rimanda Evi Sri Surya Kartini<sup>\*1</sup>, Ida Suriana<sup>2</sup>, Totok Ismawanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

rimanda38@gmail.com

**ABSTRACT**

*The data used in this study was obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the bank concerned during the 2019-2020 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis to determine the effect of the independent variable on the dependent variable. Processing data using statistical data processing software, namely SPSS 25 for windows. The technique used to determine the sample is the Non Probability Sampling technique, using the Purposive Sampling technique. The results of the study using the simultaneous test (F test) showed that Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA) simultaneously had a significant effect on stock prices. The results of the study using a partial test (t test) indicate that the Earning Per Share (EPS) variable partially has a negative and significant effect on stock prices. Meanwhile, the Net Profit Margin (NPM) variable partially has no significant effect on stock prices. Then Return On Assets (ROA) partially has a negative and significant effect on stock prices.*

*Keywords : EPS, NPM, ROA and Stock Prices*

**ABSTRAK**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan bank yang bersangkutan selama periode 2019-2020 Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan *software* pengolahan data statistik yaitu SPSS 25 *for windows*. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu teknik *Non Probability Sampling*, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menggunakan uji simultan (Uji F) Sampel menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : EPS, NPM, ROA dan Harga Saham

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Perbankan adalah suatu industri yang memiliki kemampuan untuk menangani terkait uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Dalam hal ini bank kemudian menyediakan tempat yang dapat digunakan untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dengan mendukung berbagai kelancaran transaksi internasional sebagai sarana investasi yang dimiliki oleh masyarakat yang kemudian dapat digunakan untuk menyimpan barang berharaganya. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri, menjadikan peran perbankan penting karena perbankan merupakan lembaga intermediasi yang menjadi faktor pemicu pergerakan ekonomi di seluruh sektor. Dalam hal ini bank juga dapat mengalami kegagalan yang disebabkan oleh risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko likuiditas yang timbul akibat kredit macet, transaksi *forward* atau devatif (*treasury*), investasi dan pembiayaan perdagangan.

Investasi yang dilakukan di pasar modal semakin meningkat di kalangan masyarakat. Menjaga nilai dana agar tidak tergerus oleh inflasi merupakan keuntungan yang dapat dirasakan dari investasi produk-produk pasar modal. Demikian kita sebagai investor dapat menanamkan investasi pada produk-produk pasar modal, dengan harapan dana yang kita investasikan memiliki keuntungan/laba yang lebih besar jika dibandingkan apabila kita menabung uang di bank. Dengan adanya investasi pasar modal, maka hal tersebut dapat memberikan keuntungan dan juga risiko. Dimana seorang investor harus pandai dalam mengambil keputusan investasi agar mengurangi risiko yang akan terjadi dengan melakukan analisis fundamental.

Sebagai seorang investor maka harus cermat dalam meinginvestasikan dananya untuk membeli saham yang akan memberikan keuntungan baginya. Investor perlu melakukan analisis terhadap harga saham dengan mendapatkan informasi yang efektif dari laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini salah satu yang dianalisis adalah dari rasio profitabilitas, dimana rasio ini mengukur tingkat kekuatan perusahaan dalam hal menghasilkan laba/keuntungan. Dalam melakukan analisis profitabilitas ini terdapat beberapa bagian dari rasio yang akan di analisis yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA).

### 1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020?
- b. Apakah *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020?
- c. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020?
- d. Apakah *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020.

- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020.

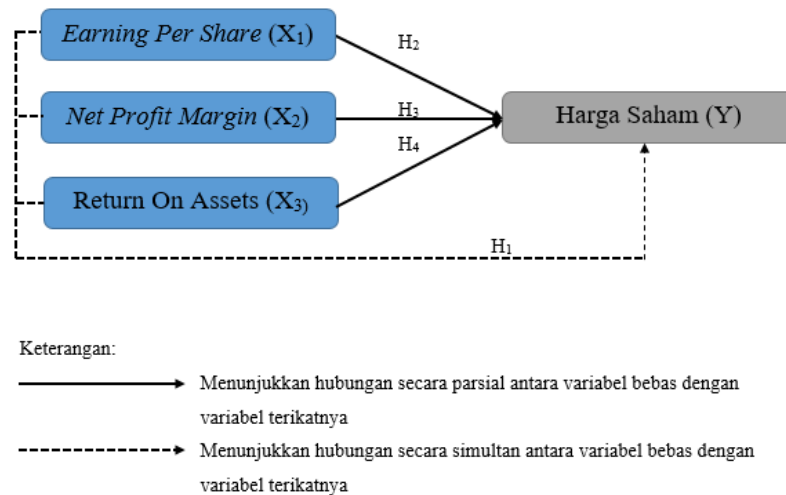
#### 1.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2020), dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) jika dilihat secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Egam, dkk (2017), bahwa *Earning Per Share* (EPS) jika dilihat secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mujati S. dan Dzulqodah (2016), disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) jika dilihat secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Tiara (2017), bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2020), dapat disimpulkan bahwa, *Net Profit Margin* (NPM) jika dilihat secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ventje (2016), bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Egam, dkk (2017), dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) jika dilihat secara parsial memiliki pengaruh dan serta signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2018), bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ventje (2016), dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) jika dilihat secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Tiara (2017), bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alifatussalimah dan Sujud (2020), dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini penelitian tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah (2017), bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## 1.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penulis (2021)

## 1.6 Hipotesis Penelitian

- H1: Diduga *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020.
- H2: Diduga *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020.
- H3: Diduga *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020.
- H4: Diduga *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020.

## 2 Metodologi

### 2.3 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan atau *annual report* Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia periode 2019 – 2020 yang berasal dari website resmi masing-masing Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia.

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan metode dokumentasi dimana data tidak langsung diperoleh pada subjek penelitian namun diperoleh melalui dokumen. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan data yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan data sekunder yaitu data mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) serta harga saham. Data tersebut diperoleh melalui berbagai sumber seperti Laporan

Keuangan Bank dari 2019 – 2020 bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun web resmi bank yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian serta data harga saham yang diperoleh melalui sumber [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

## 2.4 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan. Perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program IBM SPSS *Statistics* 25, untuk mengukur pengaruh EPS, NPM dan ROA terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yaitu Analisis Regresi Linier berganda yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam melakukan uji terhadap analisis regresi berganda dapat melakukan Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menyatakannormalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

## 3 Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,17032970
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,043
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah di SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil olah data yang dapat dilihat dari tabel SPSS di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > angka profitabilitas atau  $0,200 > 0,05$  dan jika menggunakan *1-tailed* yaitu  $0,200/2 = 0,100 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,465	1,270		8,238	0,000		
	LN_EPS	-0,417	0,186	-0,284	-2,240	0,030	0,756	1,322
	LN_NPM	1,344	1,003	0,237	1,339	0,188	0,390	2,565
	LN_ROA	-72,338	20,769	-0,673	-3,483	0,001	0,327	3,061

a. Dependent Variable: LN\_HargaSaham

Sumber: Data di olah di SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil tabel output SPSS di atas, diketahui *tolerance* untuk variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) sebesar  $0,756 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,322 < 10,00$  maka berdasarkan dasar pengambilan uji multikolinearitas menandakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) sebesar  $0,390 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,565 < 10,00$  maka berdasarkan dasar pengambilan uji multikolinearitas menandakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA) sebesar  $0,327 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,061 < 10,00$  maka berdasarkan dasar pengambilan uji multikolinearitas menandakan tidak terjadi multikolinearitas.

## c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1392,288	1674,680		0,832	0,410
	LN_EPS	35,656	245,667	0,025	0,145	0,885
	LN_NPM	1223,124	1322,563	0,219	0,925	0,360
	LN_ROA	-45555,557	27377,173	-0,430	-1,664	0,104

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data di olah di SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *glejser*, dapat diketahui variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,885, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,360, *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,104. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada variabel independen (EPS, NPM dan ROA) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser*.

**d. Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,699 <sup>a</sup>	0,488	0,452	1,21141	1,814
a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_EPS, LN_NPM					
b. Dependent Variable: LN_HargaSaham					

Sumber: Data di olah di SPSS 25 (2021)

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson,  $n = 46$ ,  $d = 1,814$ ,  $dL = 1,391$ ,  $dU = 1,668$ ,  $4-dL = 4 - 1,391 = 2,609$ ,  $4-dU = 4 - 1,668 = 2,332$ . Dengan melihat ketentuan  $dU \leq d \leq 4 - dU$ . Hasil  $dU \leq d \leq 4 - dU = 1,668 \leq 1,814 \leq 2,332$ . Kesimpulannya adalah bahwa  $dU$  lebih kecil dari  $d$  dan lebih kecil dari  $4-dU$  sesuai dengan ketentuan uji autokorelasi, maka tidak ada autokorelasi. Artinya keputusan tidak ditolak karena tidak terdapat autokorelasi positif atau tidak terjadi masalah autokorelasi.

**3.2 Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,465	1,270		8,238	0,000
	LN_EPS	-0,417	0,186	-0,284	-2,240	0,030
	LN_NPM	1,344	1,003	0,237	1,339	0,188
	LN_ROA	-72,338	20,769	-0,673	-3,483	0,001
a. Dependent Variable: LN_HargaSaham						

Sumber: Data di olah di SPSS 25 (2021)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham dan variabel independennya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA). Diperoleh persamaan regresi:  $\text{Harga Saham} = 10,465 - 0,417 (\text{EPS}) + 1,344 (\text{NPM}) - 72,338 (\text{ROA})$

**3.3 Hasil Uji Signifikansi**

**a. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,699 <sup>a</sup>	0,488	0,452	1,21141
a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_EPS, LN_NPM				
b. Dependent Variable: LN_HargaSaham				

Sumber: Data di olah di SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji koefisien determinasi pada SPSS 25, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,452 atau 45,2%, artinya variabel independen *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh sebesar 45,2% terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham dengan kategori tingkat hubungan sedang, sedangkan sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi.

#### b. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

**Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,808	3	19,603	13,358	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	61,635	42	1,468		
	Total	120,443	45			
a. Dependent Variable: LN_HargaSaham						
b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_EPS, LN_NPM						

Sumber: Data di olah di SPSS 25 (2021)

Pada penelitian ini didapat hasil pengujian signifikansi parameter simultan (Uji F) melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 13,358 > F tabel 3,21. Dengan demikian, Pengujian H1 = *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020, dapat diterima yang artinya secara statistik variabel *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

**Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,465	1,270		8,238	0,000
	LN_EPS	-0,417	0,186	-0,284	-2,240	0,030
	LN_NPM	1,344	1,003	0,237	1,339	0,188
	LN_ROA	-72,338	20,769	-0,673	-3,483	0,001
a. Dependent Variable: LN_HargaSaham						

Sumber: Data di olah di SPSS 25 (2021)

- 1) Berdasarkan hasil uji statistik t, maka variabel independen *Earning Per Share* (EPS) memiliki thitung sebesar -2,240 dengan nilai ttabel sebesar 1,681, sehingga variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai thitung < ttabel yaitu -2,240 < 1,681 dengan tingkat signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05.
- 2) Berdasarkan hasil uji statistik t, maka variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) memiliki thitung sebesar 1,329 dengan nilai ttabel sebesar 1,681, sehingga variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai thitung < ttabel yaitu 1,329 < 1,681 dan tingkat signifikansi 0,192 lebih



besar dari 0,05.

- 3) Berdasarkan hasil uji statistik t, maka variabel independen *Return On Assets* (ROA) memiliki thitung sebesar - 3,483 dengan nilai ttabel sebesar 1,681, sehingga variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai thitung < ttabel yaitu  $-3,483 < 1,681$  dan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05.

### 3.4 Pembahasan

- a. Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung  $13,358 > F$  tabel 3,21. Hasil penelitian ini mendukung Setiani (2020) dan Egam Dkk (2017) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.
- b. Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan variabel independen *Earning Per Share* (EPS) memiliki thitung sebesar -2,240 dengan nilai ttabel sebesar 1,681, sehingga variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai thitung < ttabel yaitu  $-2,240 < 1,681$  dengan tingkat signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak. Hasil Penelitian pada Variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019 – 2020. Hasil penelitian ini mendukung Mujati S. dan Meida (2016), Cahyaningrum dan Tiara (2017) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
- c. Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) memiliki thitung sebesar 1,339 dengan nilai ttabel sebesar 1,681, sehingga variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai thitung < ttabel yaitu  $1,339 < 1,681$  dan tingkat signifikansi 0,188 lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak. Hasil Penelitian pada Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019 – 2020. Hasil penelitian ini mendukung Hutapea, dkk (2017) dan Oktaviani (2015) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- d. Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan variabel independen *Return On Assets* (ROA) memiliki thitung sebesar -3,483 dengan nilai ttabel sebesar 1,681, sehingga variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai thitung < ttabel yaitu  $-3,483 < 1,681$  dan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris, bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham ditolak. Hasil Penelitian pada Variabel *Return on Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019 – 2020. Hasil penelitian ini mendukung Alifatussalimah dan Sujud (2020), Sholihah (2017) Menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

#### 4. Kesimpulan

- a. *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- b. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- c. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- d. *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

#### 5. Saran

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah periode penelitian agar data yang akan diteliti menjadi lebih banyak.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan teknik sampel yang lain, agar penelitian lebih bervariasi.
- c. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk tidak hanya menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator berpengaruhnya Harga Saham agar calon investor dapat mengetahui bahwa banyak variabel yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan yang penulis dapatkan selama ini, kepada :

1. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan yang dalam hal ini memberi saya kemudahan dalam berkuliah dan menuntut ilmu.
2. Bapak Saiful Ghozi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan atas diberikannya kemudahan selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ida Suriana, SE., M.M selaku pembimbing I atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik dan saran yang diberikan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
4. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku pembimbing II atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik dan saran yang diberikan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
5. Segenap Dosen Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan saya kesempatan berkuliah, banyak doa, bimbingan, motivasi serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
7. Teman dekat serta sahabat saya yaitu Lala, Aina, Rumi, Tania, Aulia, Okta, Jiehan, Faiz, Rika dan Lailam yang telah membantu dan memberikan semangat serta doa selama proses pembuatan Tugas Akhir.
8. Kakak Tingkat saya yaitu Eva Nur Setiani dan Andi Nurul Aziza yang telah membantu dan memberikan semangat serta doa selama proses pembuatan Tugas Akhir.
9. Kekasih saya Ferry Aprianto yang telah menemani, memberikan dukungan, dan semangat serta inspirasi, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh teman – teman Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan semangat, doa dan bantuan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
11. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

## Daftar Pustaka

- Agung, Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Alifatussalimah & Atsari S. (2020). *Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen*, Volume 16, No. 2, Juli 2020.
- Anoraga & Pakarti. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ary, Tatang Gumanti. (2011). *Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 4. Yogyakarta: BPFE
- Bank Artha Graha Internasional, (2021). *Laporan Tahunan*. <http://www.arthagraha.com/laporan-tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank BRI Agroniaga, (2021). *BRI Agro Laporan*. <https://briagro.co.id/laporan/>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Capital Indonesia, (2021). *Laporan Tahunan*. <https://www.bankcapital.co.id/id/laporan-tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Cental Asia, (2021). *Laporan Tahunan*. <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank China Construction Bank Indonesia, (2021). *Annual Report*. <https://idn.ccb.com/bussiness-annual.html>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Cimb Niaga, (2021). *Laporan Tahunan*. <https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html?lang=id&source=corporate>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Danamon, (2021). *Informasi Keuangan*. <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Kuangan/Laporan-Tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Ganesha, (2021). *Laporan Tahunan*. [https://www.bankganesha.co.id/index.php/aboutus/laporan\\_keuangan\\_tahunan](https://www.bankganesha.co.id/index.php/aboutus/laporan_keuangan_tahunan). Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank IBK Indonesia, (2021). *Laporan Keuangan*. <http://www.bankagris.co.id/>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank KB Bukopin, (2021). *Laporan Tahunan*. <https://www.bukopinfinance.co.id/laporankeuangan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.

- Bank Maspion Indonesia, (2021). *Laporan Tahunan*. <http://www.bankmaspion.co.id/financial-reports/annual>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Mayapada Internasional, (2021). *Laporan Keuangan*. <https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Maybank Indonesia, (2021). *Laporan Keuangan*. <https://www.maybank.co.id/id/corporateinformation/InvestorRelation/FinancialInformation/FinancialReport>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Mega, (2021). *Hubungan Investor*. <https://www.bankmega.com/id/tentang-kami/hubungan-investor-new/>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Mestika Dharma, (2021). *Bank Mestika Report*. <https://www.bankmestika.co.id/en/reports>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank MNC Internasional, (2021). *Laporan Tahunan*. <https://web.mnccbank.co.id/post/laporan-tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank OCBC NISP, (2021). *Annual Report*. <https://www.ocbcnisp.com/en/Tentang-OCBC-NISP/hubungan-investor>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Pan Indonesia, (2021). *Yearly Report*. <https://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank QNB Indonesia, (2021). *Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan*. <https://qnb.co.id/site/default/master/qnb-indonesia/id/investor-relations/publications/annualsustainability>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Sinarmas, (2021). *Annual Report Bank Sinarmas*. <https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/laporan-tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bank Woori Saudara Indonesia 1906, (2021). *Laporan Tahunan*. <https://www.bankwoorisaudara.com/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Bastian, Indra & Suharjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, & Houston Joel F. (1999). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F, & Houston Joel F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F, & Houston Joel F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2021.

- Cahyaningrum, Y. W. & Tiara W. A., (2017). *Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, return On Asset, dan Return On Equity terhadap Harga Saham Sektor Keuangan*. Jurnal *Economia*, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Djunaidi, Melisa. (2016). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Holcim Indonesia, Tbk. Dan Entitas Anak*. Jurnal *FinAcc*, Vol 1, No. 5. September 2016.
- Egam, G. E. Y., Ventje I. & Sonny P. (2017). *Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode tahun 2013-2015*. Jurnal *EMBA* Vol. 5 No.1, Maret 2017.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Edisi ke 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2011). *Teori Akuntansi*. Cetakan 2. Jakarta: Kencana
- Horne, James C. van & John M. Wachowicz, Jr, (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku Satu*. Edisi Keduabelas. Alih Bahasa oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.
- Hutapea, A.W., Ivonne S. S., & Joy E. T. (2017). *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal *EMBA*, ISSN 2303-1174, Vol.5 No. 2 Juni 2017, Hal 541 – 552.
- Jensen, Michael C., William H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, The Journal Of Financial Economics*.
- Jogiyanto, M., Hartono. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: pendekatan Terstruktur dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kusumadewi, R. N. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, ISSN: 2356-3923, Vol. 5, Nomor 2.
- Mujati S. Y. & Meida D. (2016). *Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Debt to Equity ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. EKSIS Vol XI No 1, ISSN: 1907-7513.
- Oktaviani, D. P. I. (2015). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember.
- Rahmadewi, P. W. & Nyoman A.. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN: 2302-8912, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133.
- Setiani, E. N. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019*. Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP).
- Sholihah, Siti. (2017). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slamet, Riyadi. (2006). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suad, Husnan & Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta

- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Warsono, Sonny., et al. (2009). *Corporate Governance Concept And Model*. Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Watung, R. W. & Ventje I. (2016). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2015*. Jurnal EMBA, ISSN :2303-1174, Vol 4, No 2 Juni 2016, Hal 518-529.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Reivisi. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yahoo Finance. (2021). *Yahoo Finance*. <https://finance.yahoo.com/>. Diakses pada 20 Januari 2021.